

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN  
KELAS OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR KIMIA  
KELAS XI SMA NEGERI 1 2X11 ENAM LINGKUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**Winda Annisa Suryanti**

**15035127**

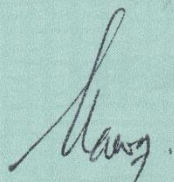
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
JURUSAN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru dengan Hasil Belajar Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung  
Nama : Winda Annisa Suryanti  
NIM : 15035127  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Juruan : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

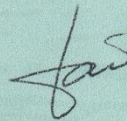
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kimia



Dr. Mawardi, M.Si  
NIP. 19611123 198903 1 002

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Alizar, S.Pd.M.Sc.Ph.D  
NIP. 19700902 199801 1 002



## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


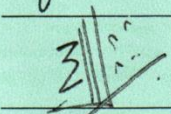
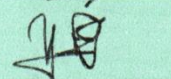
Nama : Winda Annisa Suryanti  
NIM : 15035127  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Jurusan : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR KIMIA KELAS XI SMA NEGERI 1 2X11 ENAM LINGKUNG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Alizar, S.Pd, M.Sc, Ph.D	
2. Anggota	: Effendi, S.Pd, M.Sc	
3. Anggota	: Dr. Yerimadesi, S.Pd, M.Si	



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Annisa Suryanti  
NIM/TM : 15035127/2015  
Tempat/tanggalLahir : Pakandangan/24 Mei 1997  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Jurusan : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Alamat : Pasa Pakandangan, Kec. Enam Lingsung  
No. HP/Telepon : 085355029252  
JudulSkripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru dengan Hasil Belajar Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung

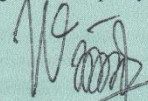
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apa bila telah ditanda tangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Winda Annisa Suryanti  
NIM. 15035127

## ABSTRAK

**Winda Annisa Suryanti** : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru dengan Hasil Belajar Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung.

Pengelolaan kelas oleh guru merupakan strategi guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan. Saat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penuh motivasi maka tidak akan menimbulkan persepsi kurang baik dari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru sebagai variabel X dan hasil belajar kimia sebagai variabel Y. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung dan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yang didapatkan sebanyak 62 orang siswa. Semua analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*. Dalam penelitian ini diketahui hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia di SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung berada pada kategori cukup. Hasil penelitian diperoleh harga koefisien korelasi hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia sebesar 0,755, dimana harga  $r_{\text{tabel}} = 0,4158$ , karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung.

**Kata Kunci** : Persepsi siswa, pengelolaan kelas, hasil belajar kimia.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru dengan Hasil Belajar Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Alizar, S.Pd, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Effendi, S.Pd, M.Sc, dan Ibu Dr.Yerimadesi, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini lebih baik.
3. Bapak Dr. Mawardi, M.Si selaku Ketua Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh dosen beserta staf Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Guru Kimia SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung dan SMA Laboratorium Universitas Negeri Padang selaku sumber data dalam skripsi ini

6. Kedua orang tua yang sudah memberikan dorongan, semangat, baik secara moril maupun materil.

7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak diatas penulis dapat menyelesaikannya, dan penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap, skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi. Sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2019

penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Persepsi .....	9
2. Hasil Belajar .....	13
3. Guru .....	15
4. Pengelolaan Kelas .....	16
5. Pembelajaran Kimia.....	24
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
E. Data.....	35
F. Sumber Data .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Uji Coba Instrumen .....	37
1. Uji Validitas .....	38
2. Uji Reliabilitas .....	38
I. Uji Prasyarat Analisis data.....	40
1. Uji Normalitas .....	41
2. Uji Linearitas.....	42
J. Uji Hipotesis .....	42
1. Analisis Koefisien Korelasi .....	42
2. Analisis Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	43
3. Koefisien Determinasi.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Data.....	44
2. Uji Prasyarat Analisis .....	53



3. Uji Hipotesis .....	55
B. Pembahasan .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia .....	5
2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia .....	5
3. Jumlah Populasi Penelitian .....	33
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa.....	36
5. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan .....	37
6. Nilai Pencapaian Responden.....	40
7. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X dan Y.....	44
8. Data Indikator Hangat Dan Antusias .....	45
9. Data Indikator Tantangan.....	47
10. Data Indikator Bervariasi .....	48
11. Data Indikator Keluwesan.....	48
12. Data Indikator Penekanan Pada Hal Positif .....	49
13. Data Indikator Menanamkan Disiplin Diri .....	50
14. Analisis Persentase Tingkat Pencapaian Aspek Pengelolaan Kelas Oleh Guru .....	51
15. Kelas Interval Hasil Belajar Siswa.....	52
16. Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	54
17. Rangkuman Uji Linearitas .....	55
18. Hasil analisis korelasi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia .....	56
19. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil Observasi .....	70
2. Angket Uji Coba Penelitian .....	71
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	74
4. Uji Validitas .....	74
5. Uji Reliabilitas .....	75
6. Angket Penelitian .....	76
7. Tabel Tabulasi Penelitian .....	78
8. Pengolahan Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru .....	79
9. Pengolahan Data Tingkat Pencapaian Hasil Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru .....	86
10. Pengolahan Data Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Kimia .....	86
11. Uji Linearitas .....	86
12. Hasil Belajar Kimia .....	88
13. Lembar Persetujuan Kuisisioner Penelitian .....	92
14. Surat Izin Penelitian Dari Fmipa .....	93
15. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan .....	94
16. Surat Tanda Telah Penelitian .....	95
17. Dokumentasi Uji Coba Instrumen .....	96
18. Dokumentasi Penelitian .....	97



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan Pembangunan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional tersebut adalah melalui dunia pendidikan, dalam pendidikan perlu dilakukan pembelajaran bermakna bagi siswa. Dimana “Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” yang terdapat pada PP No. 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 19. Untuk mewujudkan interaksi yang baik, profesionalitas guru sangat dibutuhkan dalam membangun dan mengelola pembelajaran di kelas.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan terencana dan terorganisasi termasuk kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas, kegiatan itu bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif didalam diri anak yang sedang menuju kedewasaan, Aini (2015). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah menengah yang dikemukakan oleh (Hamalik) 2009 bahwa “Penyelenggaraan sekolah menengah dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan, dan keterampilan yang kuat digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan lanjutan”. Mengingat hal ini sekolah dan guru yang diharuskan untuk mampu melaksanakan peranannya dan menghasilkan

peserta didik yang mampu menghadapi dinamika kehidupan, baik sekarang maupun yang akan datang.

Guru merupakan salah satu faktor dominan dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Guru bertanggungjawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa, dan yang paling utama adalah bagaimana guru mengkondisikan lingkungan belajar menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat untuk belajar, Helmi (2015), namun guru sering mengabaikan tentang bagaimana cara memotivasi peserta didik dengan baik dan benar, dimana motivasi belajar yang baik akan menimbulkan suasana yang memberikan hati semangat dalam kegiatan pembelajaran, tidak cepat bosan dan berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung”, Maulidah (2017) “.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan adanya motivasi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa faktor penyebab turunnya motivasi siswa untuk belajar adalah materi pelajaran dan guru yang menyampaikan materi pelajaran itu. Mengenai materi pelajaran yang dikeluhkan siswa adalah sesuatu yang membosankan, terlalu sulit, tidak ada manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, waktu yang terbatas dalam penyampaian materi, dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2011) bahwa peserta didik termotivasi apabila guru dalam proses pembelajaran menerapkan suatu metode yang menjadikan peserta didik senang dan tidak membosankan. “Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik seperti bermain *handphone*, mencoret-coret buku atau meja, tidur dengan nyenyak, tidak

mengerjakan tugas, tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan sering terlambat datang ke sekolah dan bolos dalam jam pelajaran, Sehingga dibutuhkan kemampuan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut agar suasana belajar dapat berlangsung secara kondusif hingga akhir pelajaran, Maulidah (2017).

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, dimana pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran (Djamarah, 2006). Pengelolaan kelas yang baik dilakukan demi mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar sehingga proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Guru juga harus memiliki cukup pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan dalam menyajikan pembelajaran karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar dalam kelas (Suardi, 2016). Sesuai dengan tujuan pengelolaan kelas menurut Arikunto (1988) “ pengelolaan kelas bertujuan agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Permendiknas RI nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan, dinyatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran kimia SMA/MA merupakan kelanjutan IPA di SMP/MTs yang menekankan pada fenomena alam dan pengukurannya dengan perluasan pada konsep abstrak seperti halnya untuk kelas XI, yaitu materi senyawa hidrokarbon, minyak bumi, pembakaran hidrokarbon, termokimia, laju reaksi dan faktor yang mempengaruhi, hukum laju reaksi dan penentu laju reaksi, kesetimbangan kimia dan pergeseran



kesetimbangan kimia, asam dan basa, larutan penyangga, titrasi asam basa, hidrolisis garam, kelarutan dan hasil kali kelarutan serta sistem koloid.

Pada mata pelajaran kelas XI SMA ini siswa banyak melakukan praktikum menggunakan alat-alat laboratorium kimia, yang menuntut siswa untuk berhati-hati dan fokus, karena selain alat-alat laboratorium harganya mahal juga dapat berbahaya bagi siswa. Karena itu guru diharuskan mampu mengelola kelas baik pada pelajaran teori ataupun sewaktu praktikum.

Peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung dan SMA Negeri 3 Padang Panjang dalam bentuk angket observasi yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dalam pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas. Angket ini diberikan kepada sepuluh orang siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung dan lima orang siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang. Tujuan diambil kedua SMA ini sebagai tempat observasi adalah untuk membandingkan bagaimana persepsi siswa terhadap pengelolaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di dua SMA yang berbeda daerah ini dengan standar pengelolaan kelas menurut kurikulum dan hubungannya dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa, diduga berhubungan dengan pengelolaan kelas. Sebenarnya guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam hal pengelolaan kelas, tetapi hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kimia terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia**

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		$\geq$ KKM 72	$<$ KKM 72	
1	XI IPA 1	20	11	31
2	XI IPA 2	16	13	29
3	XI IPA 3	17	15	32
4	XI IPA 4	19	13	32

*Sumber* : Guru Kimia SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia**

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		$\geq$ KKM 78	$<$ KKM 78	
1	XI MIPA 1	17	10	27
2	XI MIPA 2	15	12	27
3	XI MIPA 3	14	12	26
4	XI MIPA 4	18	9	27

*Sumber* : Guru Kimia SMA Negeri 3 Padang Panjang

Data hasil belajar siswa diatas diambil dari nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2018/2019 pada semester ganjil. Pada tabel, dapat kita lihat masih banyaknya siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Dan berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi hasil rata-rata pengelolaan kelas oleh guru masih berada pada angka 40-50%, hasil observasi ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

Pengelolaan kelas oleh guru dapat berdampak pada hasil belajar siswa, Dimana menurut Sudjana (2016) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan

yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas, harus dirancang proses pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan tingkat berpikir yang akan dipelajari siswa, Avis (2017). Sesuai dengan (Mauludin, 2013) untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan cara untuk mengukur penguasaan siswa, apabila guru kurang mampu mengelola kelasnya dengan baik maka proses pembelajaran akan terganggu dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, karena tidak terciptanya pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar sehingga tingkat penguasaan siswa akan rendah.

Padahal guru menguasai materi yang diajarkan, akan tetapi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang baik, hal ini sesuai menurut Djamarah (2013) bahwa masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang sering didiskusikan oleh penulis profesional dan pengajar adalah juga pengelolaan kelas. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tugas guru yang paling sulit adalah mengelola kelas, akibat pengelolaan kelas yang kurang baik timbul lah persepsi pada siswa. Robbins (1996) Persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna pada lingkungannya. jadi persepsi berkaitan erat dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan mengorganisasikan serta menginterpretasikannya sehingga timbul persepsi. Persepsi ini juga terjadi dalam proses pembelajaran. Semakin bagus guru dalam mengelola kelas maka akan semakin bagus persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru sehingga semakin bagus hasil belajar siswa, Dan



sebaliknya semakin buruk guru mengelola kelas maka semakin buruk juga persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru sehingga hasil belajar siswa akan buruk juga, Ilham (2017).

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berminat untuk meneliti mengenai “Hubungan Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru dengan Hasil Belajar Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan, sebagai berikut.

1. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih kurang efektif dan kondusif.
2. Masih rendahnya motivasi belajar peserta didik.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dibahas secara terperinci dan tidak meluas, penelitian ini dibatasi pada hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung?

2. Seberapa besarkah hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru pada mata pelajaran kimia kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung.
2. Menganalisis besarnya hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai pembelajaran sekaligus pemahaman mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran kimia.
2. Bagi sekolah dan guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengelolaan kelas selama pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi yang relevan untuk penyempurnaan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan kelas oleh guru.